BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan pendekatan kolaboratif partisipatoris. Kolaboratif maksudnya peneliti berkolaborasi atau bekerja sama dengan teman sejawat selaku guru model, yaitu guru kelas V MI Darussalam Sumberejo Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan. Adapun partisipatoris maksudnya peneliti ikut berperan serta dalam penelitian ini bertugas selaku *planner* (perencana) dan *observer* (pengamat).

Penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah *(problem solving)* pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif sebab menggambarkan bagaimana suatu model pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai.

Dalam menjalankan perannya sebagai perencana *(planner)* peneliti membuat perencanaan mulai dari siklus 1 sampai dengan siklus 3. Sebagai pengamat *(observer)* peneliti melakukan pengamatan dan refleksi terhadap guru model. Adapun guru yang diamati adalah guru kelas V selaku guru model untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Jadi, dalam hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, sampai dengan refleksi.

Penelitian ini mengikuti model siklus yang dikemukakan oleh Hopkins. Siklus tersebut terdiri dari empat tahap meliputi: perencanaan tindakan *(planning)*, penerapan tindakan *(action)*, mengamati/mengobservasi *(observation)*, dan melakukan refleksi *(reflecting)*. Tahapan yang dikemukakan oleh Hopkins seperti gambar dibawah ini.[47]

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

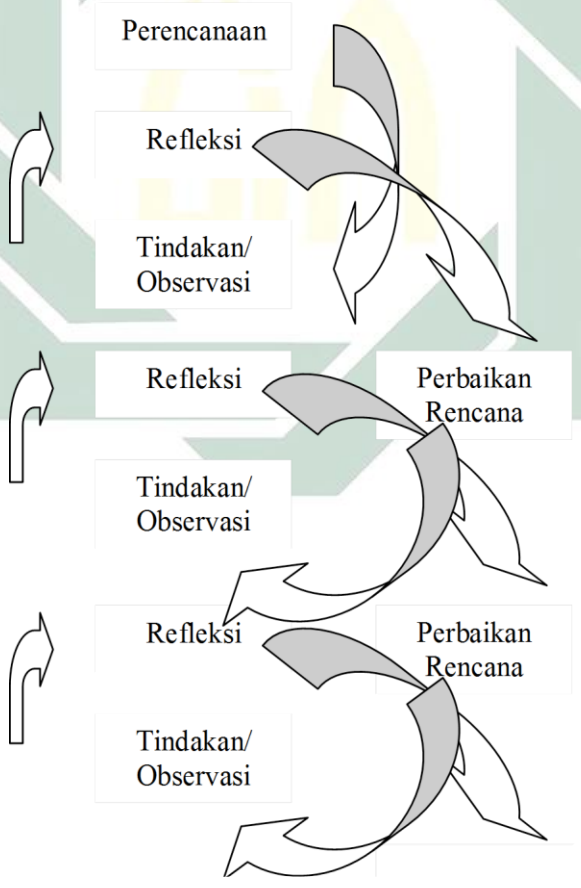

[47] Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 104-105.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Darussalam Sumberejo, Kecamatan Winongan, Kabupaten Pasuruan. Lokasi MI Darussalam terletak di sebelah utara Pemandian Alam Banyubiru Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan dengan kondisi geografis berupa dataran tinggi. Adapun jarak MI Darussalam dengan Kota Kecamatan Winongan sekitar 3,5 km, sedangkan dengan Kota Kabupaten Pasuruan sekitar 15 km.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 tepatnya pada bulan Oktober 2014. Adapun penentuan waktu penelitian mengacu dan berpedoman pada kalender akademik serta jadual pelajaran kelas V MI Darussalam Sumberejo tahun pelajaran 2014/2015, karena penelitian tindakan kelas ini memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan kegiatan tatap muka dalam proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

3. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V MI Darussalam Sumberejo Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan tahun pelajaran 2014/2015. Siswa kelas V MI Darussalam Sumberejo berjumlah 31 siswa yang terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perlu diketahui bahwa siswa kelas V memilki kemampuan yang heterogen. Ada yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Hal ini disebabkan karena mereka memiliki latar belakang kehidupan yang berbeda pula. Siswa kelas V MI Darussalam Sumberejo terdiri dari dua etnis dan dua bahasa yang berbeda yaitu Jawa dan Madura. Jadi, faktor internal (seperti motivasi dan minat siswa) maupun faktor eksternal (seperti kondisi sosial ekonomi dan latar belakang keluarga siswa) dapat memberikan pengaruh dalam penelitian ini.

C. Variabel yang Diselidiki

1. Variabel Input

Peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas V MI Darussalam Sumberejo Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 31 siswa yang terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 20 siswa Perempuan.

2. Variabel Proses

Peneliti melakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau yang dilakukan oleh guru model dari MI lain yang berlatar belakang pendidikan S1 IPS. Sedangkan peneliti bertugas sebagai *planner* dan *observer.* Adapun yang diteliti adalah langkah-langkah penggunaan model pembelajaran kooperatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tipe jigsaw termasuk komponennya, aktivitas guru dan siswa, serta hasil hasil belajar siswa.

3. Variabel Output

Melalui penelitian ini dapat diketahui oleh peneliti bahwa hasil belajar IPA siswa kelas V MI Darussalam Sumberejo pada materi tumbuhan hijau mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperetif tipe jigsaw dibandingkan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari dokumen nilai ulangan harian (formatif).

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom actions research*) dengan model penelitian tindakan dari Hopkins, yaitu setiap siklus terdiri dari empat komponen yang meliputi:

1. Tahap Perencanaan (*planning)*

Dalam tahap perencanaan ini, peneliti selaku *planner* (perencana) membuat rencana tindakan berupa penyusunan perangkat pembelajaran (seperti, silabus, RPP, bahan ajar, kuis), dan lembar pengamatan guru model maupun lembar pengamatan diskusi kelompok siswa.

2. Tahap Penerapan (*action)*

Guru model melaksanakan pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran IPA materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tumbuhan hijau yang dirancang oleh peneliti dengan memperhatikan lima komponen jigsaw yang meliputi diskusi tim, presentasi kelas, kuis, skor kemajuan individu, dan rekognisi tim.

3. **Tahap Obervasi/Pengamatan *(observation)***

Meliputi tindakan yang dilakukan peneliti sebagai *observer* (pengamat) untuk mengobservasi dan mengevaluasi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan dampaknya terhadap aktivitas siswa dan peningkatan hasil belajar IPA materi tumbuhan haijau pada siswa kelas V MI Darussalam Sumberejo.

4. **Tahap Refleksi *(reflecting)***

Tim Peneliti mengkaji, melihat, dan menyimpulkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

Sebagaimana yang direncanakan, penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus. Masing-masing siklus terdiri atas empat komponen di atas. Secara prosedur operasional, tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

Siklus 1

1. **Tahap Perencanaan**

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

a. Melakukan analisis kurikulum yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran IPA, meliputi: 1) Standar Kompetensi (SK) tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan dan Kompetensi Dasar (KD) tentang Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan.

b. Menetapkan materi pokok yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu tumbuhan hijau dengan sub materi yaitu : 1) Proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau, 2) Pengaruh cahaya terhadap pertumbuhan tumbuhan hijau.

b. Menyusun Silabus dan RPP siklus 1.

c. Menetapkan dan merancang media pembelajaran IPA berupa power point dan alat peraga IPA berupa lingkungan sekitar.

d. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)

e. Menyiapkan instrumen tes berupa kuis dan formatif siklus 1.

f. Menyiapkan instrumen non tes berupa lembar pengamatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Tahap Penerapan

a. Melaksanakan pembelajaran IPA dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

b. Melaksankan kuis siklus 1 untuk mendapatkan data hasil belajar siswa.

c. Mencatat dan merekam semua aktivitas guru pada lembar pengamatan sebagai sumber data yang akan digunakan dalam tahap refleksi.

d. Mencatat dan merekam semua aktivitas siswa pada lembar pengamatan sebagai sumber data yang akan digunakan dalam tahap refleksi.

f. Mencatat hasil belajar siswa dalam mengikuti kegiatan kuis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Peneliti diskusi dengan pengamat untuk mengklarifikasi dat hasil pengamatan pada lembar pengamatan.

3. Tahap Observasi

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Peneliti menyesuaikan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan. Guru observer mengamati seluruh aktivitas guru dan siswa kemudian mencatatnya dalam lembar pengamatan yang telah disiapkan.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi, tim peneliti berdiskusi untuk menganalisis berbagai kejadian yang terekam selama proses penerapan tindakan. Tim Peneliti mendeskripsikan hasil penerapan tindakan dan mengevaluasi seluruh kegiatan, kekuatan, dan kelemahannya sebagai dasar dalam merancang kegiatan pada siklus 2.

Siklus 2

1. Tahap Perencanaan

a. Menginventarisir kekuatan dan kelemahan pada siklus 1 untuk dijadikan bahan perbaikan pada pelaksanaan siklus 2.

b. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar (KD) yang akan disampaikan dalam pembelajaran IPA,yaitu: 1) Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan, 2) Mendeskripsikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.

c. Menetapkan sub materi yang lebih kompleks daripada siklus 1, yaitu: 1) Sebagian hasil fotosintesis disimpan sebagai cadangan makanan, 2) Ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.

c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan refleksi pada siklus 1.

d. Menyiapkan media, alat peraga, dan sumber pembelajaran.

e. Merancang kegiatan yang lebih variatif dalam LKS.

f. Menyiapkan instrumen tes kuis dan formatif pada siklus 2.

g. Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus 2.

2. Tahap Penerapan

a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran model jigsaw sesuai dengan RPP siklus 2 yang telah disusun dengan mempertimbangkan perbaikan-perbaikan pada siklus 1 serta bobot materi yang lebih kompleks. Diharapkan pada siklus 2 siswa sudah lebih memahami dan menguasai materi tumbuhan hijau.

b. Melaksanakan kegiatan kuis untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada siklus 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mencatat dan merekam semua aktivitas guru dan siswa pada lembar pengamatan sebagai sumber data yang akan digunakan dalam tahap refleksi.

d. Guru melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) hasil refleksi siklus 1.

3. Tahap Observasi

Kegiatan pengamatan pada siklus 2 relatif sama dengan siklus 1 yaitu:

a. Mencatat dan merekam semua aktivitas guru dan siswa oleh pengamat melalui lembar pengamatan.

b. Peneliti mengamati apakah kegiatan yang dilakukan pada siklus 2 ini sudah sesuai dengan yang diharapkan.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini tim peneliti berdiskusi untuk menganalisis berbagai kejadian yang terekam selama proses penerapan tindakan. Tim Peneliti mendeskripsikan hasil penerapan tindakan dan mengevaluasi seluruh kegiatan, kekuatan, dan kelemahannya sebagai dasar dalam merancang kegiatan pada siklus 2.

Siklus 3

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 3 hampir sama dengan siklus 2 yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menginventarisir kekuatan dan kelemahan pada siklus 2 untuk dijadikan bahan perbaikan pada pelaksanaan siklus 3.
b. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar (KD) yang akan disampaikan dalam siklus 3, yaitu: 1) mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan, dan 2) mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan
c. Menetapkan sub materi yang lebih kompleks daripada siklus 2, yaitu: 1) ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau, 2) keadaan dunia tanpa tumbuhan hijau.
c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan refleksi pada siklus 3.
d. Menyiapkan media, alat peraga, dan sumber pembelajaran.
e. Merancang kegiatan yang lebih variatif dalam LKS.
f. Menyiapkan instrumen tes kuis dan formatif pada siklus 3.
g. Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus 3.

2. Tahap Penerapan

a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran model jigsaw sesuai dengan RPP siklus 3 yang telah disusun dengan mempertimbangkan revisi pada siklus 2 serta bobot materi yang lebih kompleks. Diharapkan pada siklus 3 siswa sudah lebih memahami dan menguasai materi tumbuhan hijau.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Melaksanakan kegiatan kuis untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada siklus 3.

c. Mencatat dan merekam semua aktivitas guru dan siswa pada lembar pengamatan sebagai sumber data yang akan digunakan dalam tahap refleksi.

d. Guru melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) hasil refleksi siklus 2.

3. Tahap Observasi

a. Mencatat dan merekam semua aktivitas guru dan siswa oleh pengamat melalui lembar pengamatan.

b. Peneliti mengamati apakah kegiatan yang dilakukan pada siklus 3 ini sudah sesuai dengan yang diharapkan.

4. Tahap Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus 3 dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan tindakan *(treatment)* yang telah dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui instrumen-instrumen penelitian yaitu lembar pengamatan, dokumentasi, dan tes formatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Macam-macam cara pengumpulan data yaitu :

   a. Observasi

      Digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan penerapan jigsaw.

   b. Dokumentasi

      Dokumentasi yang dimaksudkan adalah kumpulan/daftar nilai formatif. Dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang nilai formatif IPA materi tumbuhan hijau pada saat pra siklus mapun pasca siklus.

   c. Tes

      Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian adalah tes tulis berupa ulangan harian (formatif) untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar dalam IPA materi tumbuhan hijau pada siswa kelas V MI Darussalam Sumberejo.

2. Teknik Analisis Data

   Dalam penelitian ini, peningkatan hasil belajar siswa materi tumbuhan hijau dilihat berdasarkan ketercapaian terhadap kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh MI Darussalam Sumberejo tahun pelajaran 2014/2015.

   a. Hasil belajar

      Hasil belajar siswa dapat diketahui dari kegiatan siswa dalam mengerjakan tes ulangan harian (formatif). Adapun rentang nilai dan rumus yang digunakan dalam penilaian ulangan harian (formatif) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1 Rentang Nilai Ulangan Harian (Formatif)

Rentang Nilai	Taraf Keberhasilan	Nilai dengan Huruf
91 – 100	Baik Sekali	A
81 – 90	Baik	B
70 – 80	Cukup	C
51 – 69	Kurang	D
0 – 50	Sangat Kurang	E

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

NA = hasil belajar

Dikatakan ada peningkatan hasil belajar siswa apabila rata-rata formatif lebih besar daripada rata-rata formatif sebelumnya.

b. Ketuntasan Belajar

Dalam Kurikulum MI Darussalam Sumberejo dinyatakan bahwa ketuntasan belajar dapat diartikan sebagai pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan peserta didik dalam menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditetapkan. Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu ketuntasan belajar perorangan dan ketuntasan belajar klasikal. Berdasarkan KKM IPA di MI Darussalam Sumberejo sebesar 70, maka ketuntasan belajar perorangan apabila seorang siswa telah mencapai nilai ≥ 70. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal apabila siswa di kelas tersebut mencapai ≥ 85%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar secara klasikal dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TB = \frac{\sum Siswa\ yang\ tuntas belajar}{\sum Siswa} \times 100\%$$

Keterangan :

TB = ketuntasan belajar

F. Indikator Kinerja

Dari tahap kegiatan pada siklus satu sampai dengan siklus tiga, indikator kinerja yang dijadikan acuan adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata nilai formatif siswa ≥ 70
2. Persentase ketuntasan belajar siswa ≥ 85%

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi atau berkerja sama dengan guru model dan teman sejawat. Peneliti bertugas menjadi perencana *(planner)* dan pengamat *(observer)*, sedangkan penerapan model pembelajaran kooperatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tipe jigsaw dilakukan oleh guru kelas V MI Darussalam Sumberejo selaku guru model yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau. Adapun nama-nama anggota tim peneliti dan tugasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Nama Anggota Tim dan Tugasnya dalam Penelitian Tindakan Kelas di MI Darussalam Sumberejo Winongan Pasuruan
Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	**Nama**	**Jabatan**	**Peran**
1.	Misbakhul Ulum, S.PdI.	Guru kelas V MI Nurul Jadid Umbulan	*Planner* dan *observer*
2.	Umi Hasanah, S.Pd.	Guru kelas V MI Darussalam Sumberejo	Guru model
3.	Sri Wahyuni, S.Pd.	Guru Kelas IV MI Darussalam Sumberejo	*Observer*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id